

---

## Jurnal Penelitian Pendidikan

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>

---

### Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah

Nuraini Safitri

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah karya Ustadzah Halimah Alydrus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah karya Ustadzah Halimah Alydrus memiliki lima dimensi nilai pendidikan yaitu, ketuhanan, moral, sosial, budaya dan estetika.

---

#### PENDAHULUAN

Menurut Berbicara mengenai sastra tidak terlepas dari bagaimana definisi sastra itu sendiri. Meskipun telah banyak tokoh intelek mempersepsikan apa itu sastra, namun pengkajian sastra itu sendiri masih tetap menarik untuk selalu dibahas. Sastra menurut beberapa pengertian, Pertama, sastra sebagai segala sesuatu yang tertulis atau tercetak. Kedua, sastra hanya dibatasi pada "mahakarya", yaitu buku-buku yang dianggap menonjol karena bentuk dan ekspresi sastranya. Dalam hal ini, kriteria yang dipakai adalah segi estetis, atau nilai estetis dikombinasikan dengan nilai ilmiah. Ketiga, sastra diterapkan pada seni sastra, yaitu dipandang sebagai karya imajinatif (Wellek dan Warren, 1990:11).

Kaum romantik mengemukakan beberapa ciri sastra yang dikutip Luxemburg dkk. Yang Pertama Sastra adalah sebuah ciptaan, kreasi dan bukan imitasi. Kedua, sastra merupakan luapan emosi yang spontan. Ketiga, sastra bersifat otonom, tidak mengacu kepada yang lain atau tidak komunikatif. Keempat, sastra bersifat koherensi antara bentuk dan isinya. Kelima, sastra menghadirkan sebuah sintesa antara hal-hal yang bertentangan. Dalam hal ini biasanya sintesa yang banyak dijumpai adalah antara baik dan buruk. Keenam, sastra mengungkapkan yang terungkap. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sastra adalah karya fiksi hasil pengalaman dan imajinasi seseorang dengan penggunaan kata-kata yang indah, tertib, rapih dan memiliki suatu tujuan dan pengertian tertentu (Via Wiyatmi, 2009:16-17).

Buku Bidadari Bumi 9 kisah wanita sholehah merupakan karya sastra yang menceritakan perjalanan seorang pelajar dari Indramayu, Jawa Barat. Sebelum meneruskan pendidikannya di Negeri orang, Penulis buku bidadari bumi 9 kisah wanita sholehah tersebut telah menyelesaikan pendidikan pertamanya di Pondok Pesantren Darul Lughoh Wa Da'wah, Bangil, Pasuruan Jawa Timur kemudian di At Tauhidiah Tegal dan Al Anwar Rembang, Jawa Tengah kemudian melanjutkan studinya di Daruz Zahro, Tarim Hadramaut.

Di sela-sela masa belajarnya di Tarim, sebuah kota kecil propinsi Hadramaut merupakan sebuah anugrah terindah yang dirasakannya dapat berjumpa dengan beberapa wanita sholehah yang mendapat dijadikan pelajaran berharga dan sebagai teladan hidup untuk dirinya semenjak kecil hingga remaja ia cari sebagai contoh lebih dekat dan nyata dengan kehidupan di zaman sekarang ini yang ia butuhkan sosok seperti Sayyidah Khodijah (Istri Rosulullah) dan Sayyidah Fatimah (Putri Rosulullah) abad ke 20.

Ketika pada ia akhirnya berjumpa dengan satu demi satu para wanita sholehah yang dicari maka ia menceritakan sebagian kisah perjumpaannya dalam buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah agar bisa dijadikan teladan dalam semua aspek kehidupan dan sebagai pembelajaran.

Peneliti menjadikan buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah karya Ustadzah Halimah Alydrus sebagai bahan penelitian karena cerita didalamnya banyak terdapat nilai pendidikan yang baik dan

bermanfaat serta mengandung motivasi. Juga sebagai salah satu media penyampai unsur-unsur nilai yang baik dan motivasi bagi guru itu sendiri sebagai pengajar sekaligus pendidik dan bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan guru sebagai suatu cara menanamkan motivasi kepada para siswa melalui cerita yang diambil dari buku *Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah* mengandung semangat belajar.

Beberapa komentar dari para orang mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut adalah” bahwasannya buku tersebut amat berharga bukan saja sebagai karya seni, tetapi juga tentang proses pendidikan dan dijadikan motivasi, sekaligus menjadi diskusi kritis simpatik tentang pendidikan kehidupan. Kemudian Pertanyaan yang timbul dalam benak peneliti sendiri adalah, nilai-nilai pendidikan seperti apakah yang terdapat dalam buku *Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah* karya Ustadzah Halimah Alydrus?

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Konsep Nilai Pendidikan**

Nilai adalah harga atau ukuran; sifat-sifat yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia (Marhijanto, 1999: 253). Sastra dan tata nilai merupakan dua fenomena sosial yang saling melengkapi dalam hakikat mereka sebagai sesuatu yang eksistensial.

Kesatuan nilai dan sastra tak dapat dipisahkan tetapi bisa dikaji secara terurai demi suatu tujuan. Tak pernah ada sastra yang tidak bernilai meskipun nilai itu sendiri bukan sastra. Sastra sebagai produk kehidupan mengandung banyak nilai; nilai estetis, sosial, filsafat, religi, dan sebagainya baik yang bertolak dari pengungkapan kembali maupun yang mempunyai penyodoran konsep baru. Sastra tidak hanya memasuki ruang serta nilai-nilai kehidupan personal, tetapi juga nilai-nilai kehidupan manusia dalam arti total.

### **Pengertian Pendidikan**

Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pengajaran dan pelatihan ini merupakan dua kata tetapi memiliki kepaduan makna dalam ejawantahnya yang terus berlanjut. Bukan pengajaran saja atau hanya pelatihan aksidensial (Depdiknas, 2002: 263).

Istilah pendidikan mempunyai bentuk kata yang hampir sama dengan dua istilah dari Yunani yaitu *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* artinya pendidikan, sedangkan *paedagogiek* berarti ilmu pendidikan (Purwanto, 2007: 11). Dengan demikian, pendidikan harus membantu orang agar tahu an mau bertindak sebagai manusia. Ki Hajar Dewantara selaku Bapak pendidikan Indonesia pun merumuskan hakikat pendidikan sebagai usaha orangtua bagi anak-anaknya dengan smaksud untuk menyokong kemajuan hidupnya, dalam arti memperbaiki tumbuhnya kekuatan ruhani dan jasmani yang ada pada anak-anak.

Dari banyak rujukan diatas peneliti memahami bahwa kata pendidikan merupakan bentuk kata kerja abstrak yang mangandung makna kata kerja. Jadi pengertian pendidikan menurut peneliti sendiri adalah merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran untuk menyokong kemajuan hidupnya, dalam arti memperbaiki tumbuhnya kekuatan ruhani dan jasmani yang ada pada anak-anak.

### **Pengertian Nilai Pendidikan**

Nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Nilai pendidikan merupakan (Haryadi, 1994:73). Sedangkan dalam pengertian yang lain Nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Nilai pendidikan merupakan nilai-nilai yang dapat mempersiapkan peserta didik dalam perannya di masa mendatang melalui bimbingan, pengajaran dan latihan (Ali, 1979:215).

Dalam Buku *Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah* Karya Ustadzah Halimah Aaydrus misalnya, terdapat banyak macam nilai pendidikan yang baik dan dirasa peneliti sangat penting untuk dikaji. Nilai-

nilai yang baik merupakan syarat yang harus diketahui secara sadar untuk dapat mencapai pendidikan yang baik. Berikut dibawah akan dibahas pelbagai macam nilai pendidikan Dalam Buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah Karya Ustadzah Halimah Alaydrus.

### Macam-macam Nilai Pendidikan

Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah Karya Ustadzah Halimah Alaydrus Sebagai Berikut:

- a. Nilai Pendidikan ketuhanan, yaitu nilai yang didasarkan pada ajaran agama yang meliputi kepercayaan atau iman, perintah yang harus di laksanakan atau larangan yang harus di jauhi, ibadah-ibadah yang harus dikerjakan dan sebagainya. Karena iman merupakan hakikat paling dasar dari keagamaan, maka nilai pendidikan ketuhanan didasarkan pada rukun iman yang memiliki enam dimensi yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada rosul Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qodlo dan qodar.
- b. Nilai Pendidikan Moral. Moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti dan susila. Nilai dalam pendidikan moral harus dimiliki oleh setiap insan supaya dapat menjadi pribadi yang utuh dan bermartabat sehingga berbeda dengan makhluk lainnya dalam semesta ini. Nilai pendidikan moral didasarkan pada semua perilaku baik pada manusia yang sesuai dengan norma agama, norma hukum dan norma masyarakat.
- c. Nilai Pendidikan Sosial. Nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan sangat berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang lain. Nilai pendidikan sosial lebih mengarah kepada bagaimana pola perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Nilai Pendidikan Budaya. Budaya adalah pikiran atau akal budi, sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat (KBBI, 2002:169-179). Nilai pendidikan budaya dimaksudkan bahwa melalui karya sastra, budaya suatu kelompok masyarakat tertentu atau suatu bangsa dapat diketahui dan dikenali, sehingga anak didik dapat memperoleh pengetahuan budaya suatu bangsa atau generasi pendahulunya.
- e. Nilai Pendidikan Estetika. Estetis berarti keindahan atau segala sesuatu yang indah (KBBI, 2002: 308). Nilai estetis muncul sebagai salah satu tujuan dari diciptakannya sebuah karya sastra karena pada hakikatnya sastra adalah sebuah objek estetis yang mampu membangkitkan pengalaman estetis pembacanya (Wellek & Warren, 1990: 321).

### Pengertian Karakter

Secara etimologi karakter atau watak berasal dari kata Yunani “ *charrassein*”, yang berarti barang atau alat untuk menggores, yang kemudian hari dipahami sebagai stempel cap. Jadi watak bisa diartikan sebagai stempel cap yaitu sifat-sifat yang melekat pada seseorang (Heri Gunawan, 2012). Sedangkan karakter menurut Imam Al Ghazali menganggap karakter lebih dekat dengan akhlak yaitu spontanitas manusia dalam bersikap atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia tanpa dipikirkan terlebih dahulu.

Dari berbagai pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang membentuk kepribadian seseorang, seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat, serta digunakan sebagai moral dalam hidupnya.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil penelitian mencakup nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Buku Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Sholehah Karya Ustadzah Halimah Alaydrus sebagai berikut :

1. Nilai Pendidikan Ketuhanan
  - a. Iman kepada Allah diartikan sebagai sebuah keyakinan dalam hati seseorang terhadap adanya Allah dengan segala sifat-sifat sempurna-Nya serta tercermin dalam ucapan dan tindakannya. Iman kepada Allah dapat berupa berdoa, bersyukur, berdzikir atau berpasrah kepada Allah. Variasi iman kepada Allah dengan berdoa dalam Buku Bidadari Bumi 9 Kisah



Adapun Metafor adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat dan tidak menggunakan kata-kata: seperti, bak, bagai, bagaikan dan sebagainya (Keraf, 2009: 139).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, Nasir M. 1979. *Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Mutiara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Haryadi. "Manfaat Sastra Lisan Nusantara dalam Pembangunan Pendidikan". *Cakrawala Pendidikan*. Vol I, edisi XIII, hal 73
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastraan (diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Halimah.2009. *Bidadari Bumi 9 Kisah Wania Sholehah*. Jakarta : wafa production.